

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Diakhir pembahasan skripsi ini penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hukum pelaksanaan akad wadi'ah pada produk perbankan syariah khususnya pada Bank BTN Syariah Cabang Serang, sesuai dengan tuntunan syariat Islam, karena, setiap perjanjian muamalah diikat dengan akad atau perjanjian.
2. Hukum *Wadiah Yad Al-Amanah* pada jenis produk tabungan diwujudkan dalam bentuk tabungan yang terdiri dari Tabungan BTN Batara iB dan Giro BTN iB , dibenarkan dalam syariat Islam, namun tidak dipergunakan oleh pihak Bank BTN Syariah Cabang Serang.
3. Hukum *Wadiah Yad Ad-Dhamanah* yang dipergunakan pada jenis produk tabungan diwujudkan dalam bentuk tabungan yang terdiri dari Tabungan BTN Batara iB dan Giro BTN iB , khususnya pada Bank BTN Syariah Cabang Serang ialah menggunakan *Wadi'ah Yad Ad-Dhamanah*, dengan seizin nasabah, bank boleh menggunakan atau memanfaatkan dana yang dititipkan oleh nasabah, dengan resiko ada bagi hasil, dan atas kehendaknya bank memberikan bonus yang tidak dijanjikan diawal dan tidak disebutkan nominal atau presentase bagi hasil yang akan didapatkan nasabah. Maka hukum *Wadiah*

*Yad Ad-Dhamanah* khususnya pada Bank BTN Syariah ialah sesuai dengan syariat Islam. Berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an, Hadits dan Keputusan Fatwa DSN MUI NO:01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro dan Fatwa DSN MUI NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.

## **B. Saran-Saran**

1. Dalam hal untuk memajukan perekonomian khususnya dibidang perbankan syariah diharapkan BTN Syariah Cabang Serang, agar menjangkau lebih luas lagi dalam mempromosikan produk-produknya khususnya pada produk penghimpunan dana (*funding*) agar masyarakat memiliki ketertarikan memilih perbankan syariah sebagai salah satu perbankan utama yang digunakan masyarakat dalam hal penyimpanan dana.
2. Untuk masyarakat diharapkan masyarakat harus lebih memperhatikan perekonomian khususnya pada perbankan syariah, masyarakat harus lebih peduli terhadap perkembangan perbankan syariah.
3. Hendaknya masyarakat sebagai calon nasabah atau nasabah harus menentukan motifnya dalam menabung, hanya diperuntukan sebagai tabungan atau berinvestasi, dan dalam memilih produk-produk tabungan harus memahami aspek-aspek hukum didalamnya, yang terdapat pada jenis tabungan yang dipergunakan, agar masyarakat lebih berhati-hati dalam memilih jenis produk tabungan agar transaksi simpan pinjam dilakukan dengan prinsip syariah.